



NAMA PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S2 PENYULUHAN PERTANIAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| Nama Mata Kuliah | Kode Mata Kuliah | Bobot (sks) | Semester | Tanggal Penyusunan |
|---|--|--|----------------------------|---------------------------|
| Perubahan Sosial dan Manajemen Konflik | MPP 5122 | 3 | | 21 Pebruari 2020 |
| Otorisasi | Nama Koordinator Pengembang RPS | Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada) | Koord Program Studi | |
| | Dr. Masrukin, MSi | | Moch. Sugiarto, PhD | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah | | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. | | |
| | P3 | Menguasai konsep yang terkait dengan perubahan sosial dan manajemen konflik | | |
| | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. | | |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. | | |
| | KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | | |
| KK4 | Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dan penanganan konflik sosial dengan metodologi yang tepat | | | |

| | | |
|---|---|--|
| | CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) | |
| | CPMK1 | Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam mengelola perubahan sosial dan konflik (KU9, KK4); |
| | CPMK2 | Mampu mengidentifikasi masalah dan mengelola perubahan sosial dan konflik (P3, KU1, KK4); |
| | CPMK3 | Mampu menjelaskan berbagai bentuk dan model perubahan sosial dan konflik (KK4); |
| | CPMK4 | Mampu menganalisis berbagai isu dan solusi perubahan sosial dan manajemen konflik (S9, KU1); |
| | CPMK5 | Mampu menyusun karya ilmiah dan mempresentasikan secara mandiri yang terkait dengan perubahan sosial dan manajemen konflik (S9, KU2, KU9). |
| Diskripsi Singkat MK | Mata kuliah ini mempelajari tentang pemahaman yang bersifat filosofis, teoritis dan praktis mengenai perubahan sosial dan manajemen konflik, membekali mahasiswa akan kemampuan teoritis dan praktis dalam menghadapi perubahan sosial dan mengelola konflik-konflik di dalam masyarakat. | |
| Bahan Kajian / Materi Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan memberikan pemahaman yang baru tentang perubahan sosial dan strategis guna membantu penyelesaian konflik sosial, politik, ekonomi baik ditingkat nasional maupun internasional akibat perubahan sosial 2. Pembinaan keterampilan di bidang perubahan sosial dan manajemen konflik menjadi fokus utama mata kuliah ini. Mahasiswa akan mempelajari keterampilan-keterampilan fasilitasi dan mediasi seperti mendengar aktif, empati, parafrase, reframing, negosiasi, dan keterampilan analitis di bidang pemecahan masalah. Keterampilan merekam kronologi konflik, mengidentifikasi peran-peran di dalam konflik, menunjukkan titik-titik balik dalam proses resolusi konflik, pilihan-pilihan jalan keluar, dan penyusunan rancangan penyelesaian konflik. Pada akhirnya mahasiswa akan mampu mengkaji dan menerapkan keterampilan-keterampilan di atas dalam konflik intrapribadi, konflik antarkelompok, konflik organisasi, dan konflik komunitas/komunal. 3. Mahasiswa akan mempelajari negosiasi dan mediasi dalam konflik yang kompleks dan berlarut seperti konflik revolusioner, konflik internasional, konflik global/transnasional. Selain itu juga dipelajari dinamika dalam proses penghentian konflik, proses perdamaian, implementasi kesepakatan, dan transformasi pasca-perang: pembangunan, rekonsiliasi, pengakuan, ampunan, restitusi, transitional justice. | |
| Daftar Referensi | Utama: | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkowitz, Leonard. <i>Agresi 1: Sebab dan Akibatnya</i>. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1995. 2. Dahrendorf, Ralf. <i>Class and Class Conflict in Industrial Society</i>. Stanford University Press, 1959. 3. Coser, Lewis. <i>The Functions of Social Conflict</i>. Glencoe, Ill: Free Press, 1956. 4. Johnson, Doyle Paul. <i>Teori Sosiologi Klasik dan Modern</i>. Diindonesiakan oleh Robert MZ. Lawang, Gramedia, Jakarta, 1986. 5. Robert H.Lauer, <i>Perspektif tang Perubahan Sosial</i>, Bina Aksara, 1989 6. Agus Salim, <i>Perubahan Sosial, Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia</i>, PT Tiara Wacana, 2002 |

| | |
|---|--|
| | Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hardjana, Agus M. Konflik di Tempat Kerja. Kanisius, Jogjakarta, 1994. 2. Liliweri, Alo. Prasangka dan Konflik, LKiS, Jogjakarta, 2005 3. Miall, Hugh, Oliver Ramsbotham, dan Tom Woodhouse. Resolusi Damai Konflik Kontemporer. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000 4. Resolusi Konflik, Jembatan Perdamaian, Ichsan Malik, Kompas, 2017 |
| Nama Dosen Pengampu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Masrukin, 2. Lutfi Makhasin, Phd 3. Dr. Tri Wuryaningsih, MSi |
| Mata kuliah prasyarat (Jika ada) | |

| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan) | Bahan Kajian (Materi Pembelajaran) | Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar] | Estimasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Penilaian | | |
|------------|---|---|---|---|--|---|---|-----------|
| | | | | | | Kriteria & Bentuk | Indikator | Bobot (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan konsep perubahan sosial dan manajemen konflik | Pengertian manajemen konflik, Sejarah perkembangan konsep manajemen konflik, Ruang Lingkup kajian manajemen konflik, Tujuan manajemen konflik | <ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus Media: Komputer dan LCD | TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60") | <ul style="list-style-type: none"> Mencari materi makalah secara on-line dan offline untuk menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian perubahan sosial dan manajemen konflik | Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan penguasaan | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang perubahan sosial; Ketepatan menjelaskan pengertian manajemen konflik | 5 |



| | | | | | | | | |
|---|--|--|---|---|--|---|---|---|
| | | | <p>Projector atau gadget dan internet</p> <p>On-line: E-learning: Misalnya: http://elearning.pt.ac.id</p> | | | | • | |
| 2 | Mampu menjelaskan perspektif teori perubahan sosial dan konflik dalam kajian sosiologi dan psikologi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif teori perubahan sosial dan manajemen konflik pada periode klasik 2. Menjelaskan perspektif teori perubahan sosial dan manajemen konflik kontemporer | <p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan Discovery Learning • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadenganet da internet <p>On-line: E-learning: Misalnya: http://elearning.pt.ac.id</p> | <p>TM: 1x(2x50")</p> <p>BT: 1x(2x60")</p> <p>BM: 1x(2x60")</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari materi kasus-kasus yang relevan dengan perspektif teori perubahan sosial dan manajemen konflik.(tugas 1) 2. Menyusun laporan pengamatan dan pengalaman fenomena perubahan sosial dan manajemen konflik (tugas 2) | <p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam memilih dan mengulas kasus perubahan sosial dan manajemen konflik</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang kaitan perubahan sosial dan konflik sosial; | 5 |

| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan) | Bahan Kajian (Materi Pembelajaran) | Bentuk dan Metode Pembelajaran | Estimasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Penilaian | | |
|------------|--|--|---|-------------------------|---|--|---|-----------|
| | | | | | | Kriteria & Bentuk | Indikator | Bobot (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 3 | Mapu menjelaskan dan menganalisis Gejala, Penyebab dan Akibat perubahan sosial dan Konflik dalam konteks kehidupan sosial. | Identifikasi gejala, penyebab dan akibat perubahan sosial dan konflik dalam konteks kajian sesuai dengan pengalaman sehari hari | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector | BM: 1x(2x60") | Observasi materi kasus-kasus yang relevan dengan perpektif teori perubahan sosial dan manajemen konflik. | Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam memilih dan mengulas kasus perubahan sosial dan manajemen konflik | Ketepatan menjelaskan tentang kaitan perubahan sosial dan konflik sosial; | 5 |
| 4 | Mampu menggambarkan dan menjelaskan konflik industrial di Indonesia dengan mempelajari managemn konflik industri pembangunan ekonomi Indonesia, rezim politik, hubungan industrial, serta manajemen dan resolusi konflik industrial. | 1. Perubahan sosial dan konflik dalam ruang lingkup program CRS dan komunity develoment 2. Konflik antara industri dan masyarakat | Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan Discovery Learning • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadenganet da internet | | Observasi materi kasus-kasus yang relevan dengan perpektif teori perubahan sosial dan manajemen konflik dalam ruang lingkup masyarakat industri | Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam memilih dan mengulas kasus perubahan sosial dan manajemen konflik dalam koteks masyarakat industri | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang perubahan sosial dalam masyarakat industri; • Ketepatan menjelaskan pengertian manajemen konflik dalam masyarakat industri | 5 |

| | | | | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|---|--|---|
| | | | On-line: E-learning: Misalnya: http://elearnin g.pt.ac.id | | | | | |
| 6, | Mampu menjelaskan perubahan sosial dan konflik pertanian | Perubahan sosial masyarakat pertanian yang bersifat evolusi, reformasi dan revolusi yang memiliki potensi konflik | Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan Discovery Learning • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadenganet da internet On-line: E-learning: Misalnya: http://elearnin g.pt.ac.id | | Mencari materi makalah secara on-line dan offline untuk menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian perubahan sosial dan manajemen konflik pada masyarakat pertanian | Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam memilih dan mengulas kasus perubahan sosial dan manajemen konflik | Ketepatan menjelaskan tentang kaitan perubahan sosial dan konflik sosial pada masyarakat pertanian | 5 |
| 7 | perubahan sosial dan manajemen konflik Agraria dan Pemberdayaan Petani | <ul style="list-style-type: none"> • konflik perebutan lahan, ketidakadilan pada masyarakat sekitar tambang, • kerusakan lahan, perhatian pada kearifan lokal | Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan | | Mencari materi makalah secara on-line dan offline untuk menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian perubahan sosial dan manajemen konflik pada ruang lingkup | Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam memilih dan mengulas kasus perubahan sosial dan manajemen | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang perubahan sosial dan konflik dalam isu-isu agraria | 5 |

| | | | | | | | | |
|----------|--|--|---|--|---|---|--|-----------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Sejarah konflik agraria Petani, kapitalisme, dan konflik agraria Resolusi konflik agraria | <p>Discovery Learning</p> <ul style="list-style-type: none"> Media: Komputer dan LCD Projector atau gadenganet da internet <p>On-line: E-learning: Misalnya: http://elearnin g.pt.ac.id</p> | | agraria | konflik agraria | | |
| 8 | Ujian Tengah Semester | | | | | | | 15 |
| 9 | Konflik dan resolusi konflik lingkungan industri dan posindustri | <ul style="list-style-type: none"> Konflik dan resolusi konflik antara pemerintah dan indisutri Resolusi konflik antara industri dan masyarakat Resolusi konflik pemerintah, dunia usaha dan masyarakat | <p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode: Diskusi kelompok dan Discovery Learning Media: Komputer dan LCD Projector atau dengan internet | | Mencari materi makalah secara on-line dan offline untuk menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian perubahan sosial dan managemen konflik pada ruang lingkup masyarakat industri dan post industri | <p>□ Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam memilih dan mengulas kasus perubahan sosial dan manajemen konflik</p> | <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang perubahan sosial dalam masyarakat industri Ketepatan menjelaskan pengertian manajemen konflik dalam masyarakat industri | 5 |
| 10 | Mampu menjelaskan tahapan resolusi konflik | <ul style="list-style-type: none"> Tahap de-eskalasi konflik Tahap negosiasi Tahap <i>problem-solving approach</i> | <p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> | | <ul style="list-style-type: none"> Mencari materi berupa kasus kasus tentang resolusi konflik kemudian menyusun tulisan singkat tentang | <p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam memilih dan mengulas</p> | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang proses resolusi konflik | 5 |

| | | | | | | | | |
|--------------|--|--|---|--|--|--|---|----|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Tahap <i>peace building</i>. • <i>Law- enforcement</i> • | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi dan Discovery Learning • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadenganet da internet | | pengalaman melakukan resolusi konflik | kasus resolusi konflik | | |
| 12 | Membangun Perdamaian Pasca Penyelesaian konflik sosial | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep membangun perdamaian pasca penyelesaian • Strategi pengelolaan korban konflik rumah tangga | Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan Discovery Learning • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadenganet da internet | | Mencari materi berupa kasus kasus tentang pasca konflik kemudian menyusun tulisan singkat tentang pengalaman melakukan pemeliharaan perdamaian pasca konflik | Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam memilih dan mengulas kasus perubahan sosial dan manajemen konflik | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang proses membangun perdamaian pasca konflik | 5 |
| 13,14 dan 15 | Mampu Menjelaskan dan mengaplikasikan Teori, Konsep, Metodologi dan Paradigma perubahan social dan managemen | Analisis dan sintesis proses idenfitikasi dan resolusi konflik dan penanganan pasca konflik | Bentuk: Seminar kelas Aktifitas di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi | | Presentasi Makalah: studi kasus tentang persos dan manageman konflik. | Bentuk non- test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi | Sistematika dan gaya presentasi | 20 |

| | | | | | | | | |
|----|----------------------|--|--|--|--|--|--|----|
| | konflik | | kelompok dan Discovery Learning • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet | | | | | |
| 16 | Ujian Akhir Semester | | | | | | | 30 |

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

